

Program Studi Farmas, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2023  
Siti Faiqoh  
052211014

## **PROFIL PENGOBATAN DAN LAMA PERAWATAN PASIEN PREEKLAMPSIA DI RSUP. Dr. KARIADI KOTA SEMARANG**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Indonesia angka preeklamsia jauh lebih tinggi sekitar 7-10%. Preeklamsia cenderung meningkat selama 3 tahun di Jawa Tengah. Penyebab kematian ibu maternal pada tahun 2021 di Kota Semarang ialah 14, 29% pendarahan, 9,52% hipertensi dan 76,19 lain-lain. Setiap tahun mengalami kenaikan.

**Tujuan** : Menganalisis Profil pasien, Pengobatan dan lama Perawatan Pasien Preeklamsia di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Kota Semarang.

**Metode** : Menggunakan metode obeservasional dengan deskriptif dan pendekatan retropektif. Data yang diperoleh dari telaah rekam medis pasien preeklamsia rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang periode Januari- Desember 2022 yaitu 80 sampel. menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Hasil** : Hasil dari 80 rekam medis pasien preeklamsia. Karakteristik pasien meliputi: usia pasien, usia kehamilan, paritas dan riwayat penyakit. Usia pasien preeklamsia diantara 20-35 tahun, terjadi pada usia kehamilan trimester ke-3 (28-42 minggu). Paritas terjadi pada multipara sebanyak 45 pasien (56%). Riwayat penyakit menjadi faktor terjadinya preeklamsia adalah hipertensi, preeklamsia berat, Diabetes Mellitus, dan Obesitas. Profil penggunaan obat untuk terapi tunggal menggunakan metildopa sebanyak 14 pasien (10%) dan terapi kombinasi paling banyak menggunakan magnesium sulfat, metildopa dan nifedipine sejumlah 49 pasien (60%). Rata-rata lama perawatan pasien preeklamsia ialah 3 hari.

**Simpulan**: Penggunaan obat dan lama rawat pasien preeklamsia di RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang paling banyak menggunakan kombinasi magnesium sulfat, metildopa, dan nifedipine, yang terbukti efektif sebagai pencegah eklamsia, dan rata-rata lama perawatan selama 3 hari.

**Kata Kunci**: Hipertensi, Preeklamsia, Rekam medis.

Ngudi Waluyo University  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Final Project, August 2023  
Siti Faiqoh  
05221104

## **PROFILE OF TREATMENT AND LENGTH OF CARE OF PREECLAMPSIA PATIENTS AT RSUP DR. KARIADI IN SEMARANG CITY**

### **ABSTRACT**

**Background :** In Indonesia, the preeclampsia rate is much higher, around 7-10%. Preeclampsia tends to increase over 3 years in Central Java. The causes of maternal death in 2021 in the city of Semarang are bleeding 14.29%, hypertension 9.52% and others 76.19%. Every year it has increased.

**Purpose:** Analyzing patient profiles, treatment and duration of care for preeclampsia patients at Dr. Kariadi in Semarang City.

**Method:** Using observational method with descriptive and retrospective approach. Data obtained from a review of medical records of inpatient preeclampsia patients at RSUP Dr. Kariadi Semarang City for the January-December 2022 period, namely 80 samples. using purposive sampling technique.

**Result:** Results of 80 medical records of preeclampsia patients. Patient characteristics include: patient age, gestational age, parity and medical history. The age of preeclampsia patients is between 20-35 years, occurs in the 3rd trimester of pregnancy (28-42 weeks). Parity occurred in multiparas in 45 patients (56%). The history of the disease is a factor in the occurrence of preeclampsia, namely hypertension, severe preeclampsia, Diabetes Mellitus, and Obesity. The drug use profile for single therapy used methyldopa in 14 patients (10%) and combination therapy mostly used magnesium sulfate, methyldopa and nifedipine in 49 patients (60%).

The average length of treatment for preeclampsia patients is 3 days.

**Conclusion:** Drug use and length of stay in preeclampsia patients at RSUP Dr. Kariadi in Semarang City uses the most combination of magnesium sulfate, methyldopa, and nifedipine, which has been proven to be effective in preventing eclampsia, and the average length of treatment is 3 days.

**Keywords:** Hypertension, Preeclampsia, Medical record